

Protes Insentif GoKilat, Mitra Kirim Karangan Bunga ke Kantor Gojek

JAKARTA (IM) - Sejumlah mitra Gojek untuk layanan GoSend Same Day atau GoKilat mengirim karangan bunga ke kantor Gojek di Jalan Kemang Timur, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Selasa (8/6). Pengiriman karangan bunga tersebut merupakan bentuk protes atas perubahan skema insentif.

"Ada delapan karangan bunga yang dikirim ke kantor Gojek di Kemang," kata Ketua Presidium Nasional Gabungan Aksi Roda Dua (Garda) Indonesia, Igun Wicaksono, saat dihubungi wartawan, Selasa (8/6) sore.

Igun menjelaskan bahwa karangan bunga tersebut sebagai pernyataan belasungkawa atas perubahan skema insentif bagi para driver GoSend layanan SameDay. Adapun karangan bunga itu dikirim untuk dipajang di pinggir jalan tepatnya di depan Kantor Gojek di kawasan Kemang Timur.

"Karangan bunga itu uang kolektif dari teman-teman mitra sebagai bentuk solidaritas saja. Kan lagi ngetren kirim-kirim bunga. Kiriman bunganya dari teman-teman GoKilat di Jabodetabek," jelas Igun.

Berikut kalimat di karangan bunga tersebut. "Habis Anak Saya Sunat, Kok Insentif Saya Disunat Juga? #TanyaKenapa? #SaveInsentifGoKilat"

"Turut Berduka Cita GoSend: Selamat Atas Matinya Hati Nurani Anda Sebagai Perusahaan Karya Anak Bangsa, #SaveGoKilat" "#PastiAdajalan, (Buat Menyiksa Mitrananya)"

"Make-Up Ku Luntur Asal Jangan Insentifku Yang Luntur, #LadyGoKilat #SaveInsentifGoKilat"

"Turut Berduka Cita Atas Matinya Kemitraan dan Bangkitnya Perbudakan"

"Nurani Kalian Mati, Insentif Dikebiri Saat Pandemi, #SaveInsentifGoKilat"

"Hati Nurani Kalian Mati: Di Saat Pandemi Kesetiaan Kami Tidak Usah Kalian Uji #SaveInsentifGoKilat"

"Derita Anak Tiri: Diam Ditindas Namun Ketika Mitra GoKilat Bergerak Bisa Bikin Langsung ke Akhirat"

Sebelumnya, mitra Gojek untuk layanan GoSend Same Day wilayah Jabodetabek dan Bandung menggelar aksi mogok (off bid) mulai Selasa (8/6) hingga Kamis (10/6). **osm**

Perempuan di Depok Jadi Korban Begal Payudara

DEPOK (IM) - Aksi begal payudara menimpa seorang perempuan yang tengah berjalan kaki di Jalan Mahali, Beji, Kota Depok. Pelaku yang mengendarai sepeda motor seorang diri, melakukan pelanggaran terhadap korban yang tengah berjalan sendiri. Aksi asusila pelaku tersebut terekam kamera CCTV.

Korban sontak langsung berteriak. Mendengar teriakan korban, warga sekitar langsung mendatangi lokasi kejadian. Namun, pelaku langsung kabur dengan masuk ke gang yang tidak jauh

dari lokasi kejadian.

Menurut salah seorang saksi, Riyan, dirinya mendengar korban berteriak. Ia pun langsung berupaya mengejar pelaku. Namun, pelaku lolos.

"Korban teriak saya kejar. Enggak kena," kata Riyan di lokasi kejadian, Selasa (8/6).

Korban saat ini belum melakukan laporan ke polres metro Depok atas kejadian yang menimpanya. Namun, polisi tetap melakukan penyelidikan dengan berbekal rekaman kamera pengawas serta keterangan dari sejumlah saksi. **ber**



FOTO: ANT

PSSI GELAR SELEKSI TIMNAS U-16 TAHAP KEDUA

Sejumlah pesepak bola mengikuti seleksi masuk Tim Nasional (Timnas) U-16 di Lapangan D, Kompleks Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta, Selasa (8/6). PSSI menggelar seleksi pemain Timnas U-16 tahap kedua pada 7-16 Juni 2021 yang diikuti oleh 34 pesepak bola.

Pemprov DKI Siapkan Lintasan Road Bike di Jalur Sudirman-Thamrin, Ini Alasannya

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta menjadikan Jalan Sudirman-Thamrin menjadi lintasan road bike lantaran menjadi tempat favorit pesepeda road bike.

Hal itu diungkapkan Dinas Perhubungan DKI Jakarta melalui akun Instagramnya @dishubdkijakarta, Selasa (8/6). Dengan kecepatan yang relatif lebih tinggi dari sepeda biasa maka Dinas Perhubungan mencoba untuk memfasilitasi kegiatan tersebut dari pukul 05.00 s/d 06.30 WIB setiap hari Senin-Jumat.

"Alasan Jalan Sudirman-Thamrin di Uji Coba Jalur Road Bike. Salah satu spot favorit pesepeda road bike di Jakarta adalah di daerah Sudirman-Thamrin," katanya.

Dalam tulisan itu juga terdapat video wawancara Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo. Jalan Sudirman-Thamrin terdapat jalur sepeda permanen yang disediakan untuk sepeda sebagai transportasi.

Kemudian bagi sepeda road bike yang hanya digunakan untuk olahraga difasilitasi hingga pukul 06.30 WIB. Setelah itu, mereka wajib menggunakan jalur sepeda permanen.

"Untuk pelanggaran kami bersama sama kepolisian membantu penuh. Kami melakukan edukasi bahwa jalan itu milik bersama. Ada pejalan kaki, pesepeda dan kendaraan bermotor. Edukasi kami terus lakukan agar

seluruh pengguna lalu lintas disiplin," jels Syafrin.

Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria sebelumnya mengatakan, pihaknya tidak pernah bermaksud untuk menganakemaskan pesepeda road bike yang akan diberikan jalur khusus di Ibu Kota.

"Terkait road bike seperti yang sudah disampaikan oleh Kepala Dinas dimulai Senin depan, tidak ada maksud dari kami Pemprov DKI untuk menganakemaskan road bike. Tugas kami Pemprov DKI memberikan pelayanan terbaik untuk semua warga, komunitas, cabang olahraga. Memang sejak pandemi ada peningkatan pengguna sepeda baik road bike maupun non road bike," kata Ariza, sapaan akrabnya, Senin (7/6) kemarin.

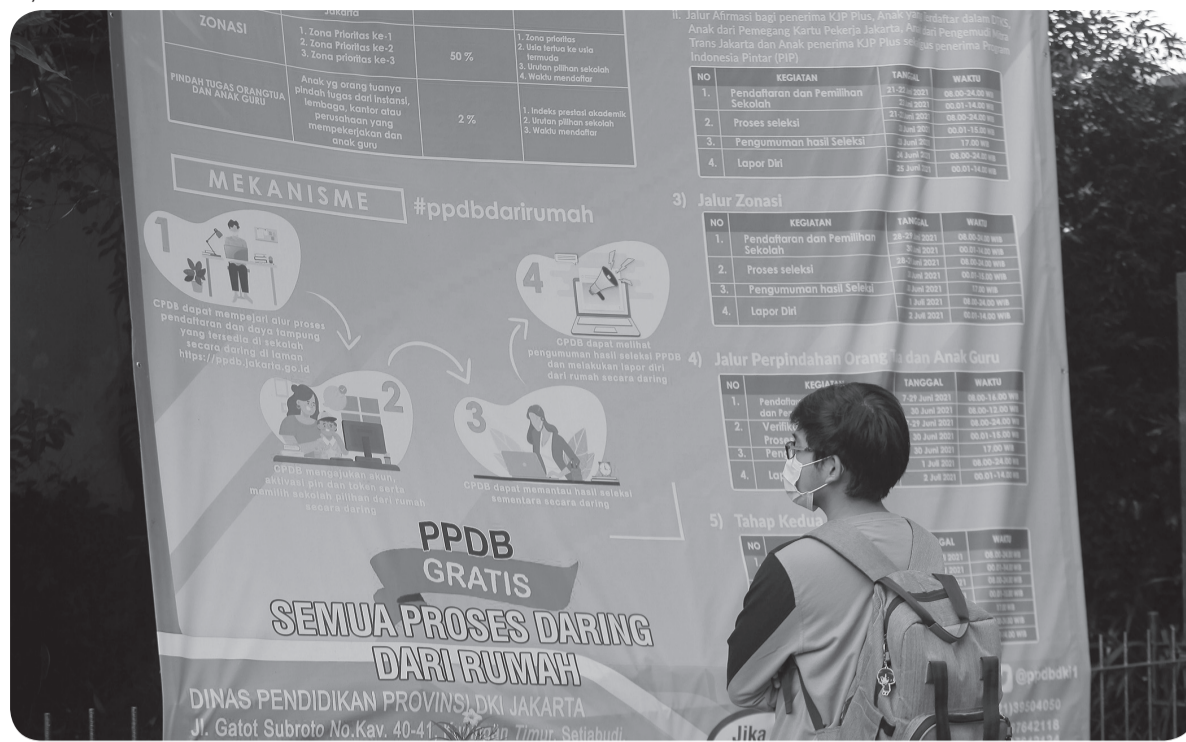
"Ada peningkatan yang luar biasa maka kita memberikan penambahan jalur, kita bermaksud menganakemaskan siapapun, semua kita layani sebaik mungkin sesuai UU dan regulasi yang ada," katanya.

Ariza mengatakan bahwa Pemprov DKI berencana untuk memperluas jalur sepeda guna memberikan pelayanan terbaik bagi setiap warganya.

"Pak Gubernur sudah sejak awal sejak bersama Mas Sandi memperluas, memperlebar jalur sepeda. Belakangan ada keinginan dari teman-teman sepeda road bike untuk mendapatkan kesempatan nah sekarang kita uji coba," ujar Riza. **osm**

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PEMBUKAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

Calon siswa membaca informasi pengajuan akun untuk mengikuti proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2021/2022 secara daring di SMA Negeri 34, Jakarta, Selasa (8/6). Pemprov DKI Jakarta membuka Penerimaan Peserta Didik Baru 2021-2022 secara daring melalui link <https://ppdb.jakarta.go.id>.

Sejumlah Wilayah di DKI Jakarta Memberlakukan Micro Lockdown

Salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta diduga karena kesadaran masyarakat menurun akibat banyak yang sudah mendapatkan vaksin.

JAKARTA (IM) - Pasca-camudik dan arus balik Lebaran, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di wilayah DKI Jakarta. Sejumlah wilayah menerapkan micro lockdown,

Wakil Ketua DPRD DKI

Jakarta Mohammad Taufik meminta pengawasan protokol kesehatan lebih diperketat.

"Saya kira iya harus lebih ketat. Harusnya dari awal. Tapi harus ada kesadaran. Nah ini. Sekarang enggak mesti diper-

intah secara ketat lockdown itu, ada kesadaran lingkungan. Di Ciracas misalnya," kata Taufik kepada wartawan, Selasa (8/6).

Ia juga mengaku telah berunding dengan lurah maupun Wali Kota Jakarta Timur tentang proses micro lockdown dan isolasi mandiri warga Ciracas.

"Saya kebetulan lurahnya ketemu saya. Dia cerita kesadaran masyarakat untuk melockdown diri ketika lebih

dari belasan orang satu RT itu kena ya sudah melockdown diri dia. Kemudian saya terima kasih juga kepada walkot Jaktim dan camatnya yang mendukung lockdown lokal itu. Jadi disiapin kebutuhannya," tuturnya.

Salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta karena kesadaran masyarakat menurun akibat banyak yang sudah mendapatkan vaksin.

"Ketika masa libur selalu ada penambahan. Kemudian bila sudah melockdown diri dia. Kemudian saya terima kasih juga kepada walkot Jaktim dan camatnya yang mendukung lockdown lokal itu. Jadi disiapin kebutuhannya," tuturnya.

Salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta karena kesadaran masyarakat menurun akibat banyak yang sudah mendapatkan vaksin.

"Ketika masa libur selalu ada penambahan. Kemudian bila sudah melockdown diri dia. Kemudian saya terima kasih juga kepada walkot Jaktim dan camatnya yang mendukung lockdown lokal itu. Jadi disiapin kebutuhannya," tuturnya.

Salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta karena kesadaran masyarakat menurun akibat banyak yang sudah mendapatkan vaksin.

"Ketika masa libur selalu ada penambahan. Kemudian bila sudah melockdown diri dia. Kemudian saya terima kasih juga kepada walkot Jaktim dan camatnya yang mendukung lockdown lokal itu. Jadi disiapin kebutuhannya," tuturnya.

Salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta karena kesadaran masyarakat menurun akibat banyak yang sudah mendapatkan vaksin.

"Ketika masa libur selalu ada penambahan. Kemudian bila sudah melockdown diri dia. Kemudian saya terima kasih juga kepada walkot Jaktim dan camatnya yang mendukung lockdown lokal itu. Jadi disiapin kebutuhannya," tuturnya.

Salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta karena kesadaran masyarakat menurun akibat banyak yang sudah mendapatkan vaksin.

"Ketika masa libur selalu ada penambahan. Kemudian bila sudah melockdown diri dia. Kemudian saya terima kasih juga kepada walkot Jaktim dan camatnya yang mendukung lockdown lokal itu. Jadi disiapin kebutuhannya," tuturnya.

Salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta karena kesadaran masyarakat menurun akibat banyak yang sudah mendapatkan vaksin.

"Ketika masa libur selalu ada penambahan. Kemudian bila sudah melockdown diri dia. Kemudian saya terima kasih juga kepada walkot Jaktim dan camatnya yang mendukung lockdown lokal itu. Jadi disiapin kebutuhannya," tuturnya.

Salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta karena kesadaran masyarakat menurun akibat banyak yang sudah mendapatkan vaksin.

"Ketika masa libur selalu ada penambahan. Kemudian bila sudah melockdown diri dia. Kemudian saya terima kasih juga kepada walkot Jaktim dan camatnya yang mendukung lockdown lokal itu. Jadi disiapin kebutuhannya," tuturnya.

Salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta karena kesadaran masyarakat menurun akibat banyak yang sudah mendapatkan vaksin.

"Ketika masa libur selalu ada penambahan. Kemudian bila sudah melockdown diri dia. Kemudian saya terima kasih juga kepada walkot Jaktim dan camatnya yang mendukung lockdown lokal itu. Jadi disiapin kebutuhannya," tuturnya.

kelurahan di Jaktim," tuturnya.

2.751 Dirawat di Wisma Atlet

Kepala Penerangan Kogabwilhan I TNI, Kolonel Marinir Aris Mudianta dalam keterangan tertulisnya yang diterima wartawan, Selasa (8/6), 2.751 pasien positif Covid-19 bergejala menjalani perawatan di Tower 4, 5, 6, dan 7 Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat.

Aris menjelaskan ada penambahan 17 orang bila dibandingkan hari sebelumnya yang Ajumlahnya 2.734 pasien. Jumlah pasien Covid-19 di Tower 4, Tower 5, Tower 6, dan Tower 7 tersebut terdiri dari 1.271 laki-laki dan 1.480 perempuan. Tercatat sejak 23 Maret 2020 silam hingga hari ini, ada sebanyak 87.724 pasien terdaftar di empat tower (4-7) RSDC Wisma Atlet Kemayoran. Sebanyak 84.973 orang sudah keluar dengan rincian 83.990 orang sembuh, 895 dirujuk ke rumah sakit lain, dan 88 orang meninggal dunia. **osm**

Lawan Perampokan, Penjaga Warung Sembako Luka-luka

DEPOK (IM) - Penjaga warung sembako di Jalan Raya Krukut, Limo, Depok, Jawa Barat, mengalami luka-luka bacak ketika melawan perampok pada Selasa (8/6) dini hari.

Kejadiannya ketika dua perampok yang mengendarai sepeda motor menyatroni warung korban sekitar pukul 04.15 WIB. Kedua pelaku berinisial FS dan AP. Mulanya, AP turun dari sepeda motor, menghampiri Sakur si penjaga warung dengan alasan hendak membeli rokok.

"Selanjutnya korban masuk ke dalam warung hendak mengambil rokok. Namun ketika korban masuk ke dalam warung, korban melihat pelaku hendak ikut masuk," kata Kapolsek Cinere, Kopolong Tata Irawan, melalui keterangannya pada Selasa siang.

Tata lebih lanjut mengatakan, Sakur kemudian menahan AP agar tidak ikut masuk ke warung. Tiba-tiba AP

mengeluarkan pisau lipat dari saku jaket dan menodongkannya ke arah Sakur seraya memintanya menyerahkan ponsel.

Korban reflek memegang tangan pelaku dengan kedua tangannya. Pelaku berontak dan berusaha melarikan diri, namun Korban tetap memegang tangan pelaku, sambil berteriak minta tolong. "Tiba-tiba teman pelaku, FS dan AP, melompat ke arah korban sehingga korban terjatuh," tambahnya.

Warga sekitar yang mendengar teriakan Sakur mendatangi lokasi kejadian dan menangkap FS dan AP. Sakur menderita luka robek pada pinggul kanan, siku kanan, dan pangkal ibu jari kanan akibat peristiwa itu. Dari tangan kedua terduga pelaku, polisi mengamankan sepeda motor, pisau lipat, dan sejumlah barang lain.

"Saat ini pelaku dan barang bukti di amankan di Mapolsek Cinere," ujar Tata. **osm**

Razia Narkoba di Rutan Salemba, Petugas Temukan Blender Hingga HP

SALEMBE (IM) - Petugas Rumah Tahanan (Rutan) Kelas 1A Salemba Jakarta Pusat menggelar razia ke kamar-kamar warga binaan. Hal ini untuk mengantisipasi peredaran narkoba di Rutan Salemba.

Kepala Rutan Kelas 1A Salemba Yohanis Varianto menjelaskan, pihaknya berkomitmen untuk terus memberantas narkoba di lingkungan Rutan Salemba. Salah satunya dengan selalu melakukan deteksi dini dengan melakukan razia dan pengecekan secara rutin.

"Hasil razia kita semalam itu petugas masih menemukan blender, sendok, korek gas, gunting, obeng, dan handphone," kata Yohanis saat dikonfirmasi di Jakarta, Selasa (8/6).

Seluruh barang tersebut kata dia didapat dari lokasi kamar warga binaan Blok T. Petugas pun langsung melakukan penitayan dan pemusnahan barang-barang tersebut.

Menurut Yohanis, deteksi dini peredaran narkoba di ling-

kungan rutan dilakukan sesuai dengan instruksi Dirjen Pemasyarakatan yaitu 3 kunci sukses pemasyarakatan yakni deteksi dini, sinergitas dengan aparat penegak hukum, dan berantas narkoba.

"Intinya Karutan Salemba tetap berkoordinasi dengan aparat penegak hukum (APH) lainnya dan siap membantu apabila ada informasi terkait dengan penyalahgunaan maupun pengendalian narkoba," katanya.

Rutan Salemba juga menyatakan kesiapannya untuk bersinergi dan bekerja sama dalam mencegah dan memberantas narkoba.

Bahkan, Rutan Salemba tak segan memberikan sanksi tegas bagi warga binaan maupun petugas rutan yang terlibat dalam peredaran narkoba.

"Kami siap dan selalu bekerjasama dalam memberantas peredaran narkoba, apabila ada indikasi warga binaan yang terlibat akan kami tindak tegas sesuai dengan aturan yang berlaku," tandasnya. **osm**



IDN: ANT

UJIAN SECARA TATAP MUKA DI SDN BEKASI

Sejumlah murid SD Negeri Kota Baru mengikuti Ujian Penilaian Akhir Sekolah di Bekasi, Selasa (8/6). Ujian yang dilaksanakan secara tatap muka tersebut diikuti kelas 4 dan 5 dengan pembatasan 50 persen murid dari kapasitas maksimal di tiap ruangan.